

ABSTRAK

Nenden Aryanti: “Dampak Industrialisasi Terhadap Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja (Penelitian Tentang Kriminalitas Pada Kalangan Remaja di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)”

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di masyarakat, yang di akibatkan oleh adanya industrialisasi karena proses industrialisasi dapat merubah suatu perilaku sosial dalam masyarakat baik ke ranah negatif maupun ke ranah yang positif, disisi lain dengan adanya industrialisasi akan menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai dan norma yang terjadi pada masyarakat. Industrialisasi akan merubah suatu kondisi yang pada mulanya masyarakat di Kecamatan Rancaekek merupakan masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku remaja di kecamatan Rancaekek sebelum dan setelah adanya pembangunan industri, untuk mengetahui dampak industrialisasi pada perilaku menyimpang remaja di Kecamatan Rancaekek, untuk mengetahui bentuk penyimpangan remaja di Kecamatan Rancaekek, untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi perilaku menyimpang pada remaja di Kecamatan Rancaekek.

Landasasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini bahwa perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti misalnya dalam unsur geografis, biologis, ekonomis, atau kebudayaan. Ritzer mengatakan paradigma perilaku sosial memusatkan perhatiannya kepada antar hubungan individu dan lingkungannya. Lingkungan itu terdiri atas macam-macam obyek sosial, dan non sosial. Struktur dalam pandangan Parsons bersifat fungsional. Hal ini-lah yang dijelaskan dalam teori AGIL (*adaptation, goal attainment, integration, laten pattern maintenance*). Teori ini sesuai dengan apa yang di teliti di Kecamatan Rancaekek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui dan menggambarkan masalah yang akan diteliti, tanpa menggunakan angka-angka, pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara mendalam dan melakukan pengamatan untuk mengamati gejala-gejala yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat /komuniti yang diteliti.

Berdasarkan penelitian ini bahwa Kecamatan Rancaekek sebelum adanya industrialisasi merupakan wilayah agraris yang dimana masyarakatnya bekerja sebagai petani, adapun mengenai perilaku remaja sebelum dan setelah pembangunan industri tidak mengalami perubahan yang begitu besar. Dampak industrialisasi terhadap perilaku menyimpang remaja bahwa dengan adanya industrialisasi sikap remaja serta masyarakat menjadi hedonisme dan konsumtif, dengan sikap remaja yang konsumtif dapat memicu terjadinya perilaku menyimpang. Bentuk penyimpangan di Kecamatan Rancaekek diantaranya pencurian, penipuan, dan penganiayaan. Tindak kriminalitas tersebut dari tahun ke tahun mengalami penurunan dikarenakan adanya peran pemerintah serta masyarakat dalam menjaga keamanan, dengan melakukan kegiatan yang positif dengan melakukan pengajian kegiatan olahraga dan sering melaksanakan penyuluhan kepadamasyarakat dan para remaja.

Kata Kunci : Industrialisasi, Perilaku Menyimpang Remaja